

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat persetujuan pasien

SURAT PERSETUJUAN/PERSYARATAN TINDAKAN FISIOTERAPI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : hartini
Tempat/ tanggal lahir : 8 Juli 1978
Umur : 46 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Pungari
Telepon : -

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan, cara pelaksanaan, dan manfaat bagi pemeliharaan dan kemajuan pelayanan kesehatan dengan ini menyatakan:

1. Bersedia mengikuti program penelitian sesuai waktu dan jadwal yang ditentukan
2. Bersedia untuk mengikuti dan menjelaskan petunjuk penelitian yang diberikan dengan secara sungguh- sungguh dan bertanggung jawab
3. Bersedia mengikuti kegiatan penelitian dengan judul " Aplikasi fisioterapi dengan pemberian Ultrasound dan terapi latihan pada kondisi tennis elbow "

Dengan ketentuan di atas, apabila terdapat hal-hal yang tidak berkenan pada saya, maka saya berhak mengajukan pengunduran diri dari kegiatan penelitian ini. Demikian surat pernyataan ini saya setujui dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.

Cilacap 29 juli 2025
Responden
()

Lampiran 2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Faiz Khairul Mughiiits
Nomer Induk Mahasiswa : 109122013
Tempat,Tanggal Lahir : Pagar Alam, 21 Januari 2004
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Cikakak RT 03/RW 02 Kecamatan
Wangon Kabupaten Banyumas
Nomer Handphone : 082136061507
Email : faizkhariul@gmail.com
Program Studi : Diploma III Fisioterapi
Riwayat Pendidikan : SD N 1 CIKAKAK
SMP MUHAMADIYAH AJIBARANG
SMA NEGERI 1 AJIBARANG

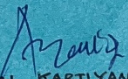
Lampiran 3 Lembar Konsul Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : Faiz Khairul Mughits
 NIM : 109122013
 Judul Proposal KTI :

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	31 Desember 2024	Konsultasi BAB 1	Ayan
2.	8 Januari 2025	Memperbaiki Revisi BAB 1	Ayan
3.	6 Januari 2025	Konsultasi BAB 1 • Mengganti modalitas terapi latihan • Memperbaiki pengertian pada bagian latar belakang.	Ayan
4.	20 Januari 2025	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2 • Mengganti judul terapi latihan dilatar belakang	Ayan
5.	23 Januari 2025	• Memperbaiki definisi karur, mengganti anatomi elbow • Memperbaiki sumber pada keterangan gambar	Ayan
6.	31 Januari 2025	ACC BAB 1 dan BAB 2	Ayan
7.	20 Februari 2025	ACC semua BAB 1 sampai BAB 3	Ayan
8.	31 Juli 2025	Konsultasi BAB 3 sampai BAB 5	Ayan
9.	13 Agustus 2025	Revisi BAB 3 • Mengganti vi dan sk	Ayan
10.	20 Agustus 2025	ACC semua BAB 1 sampai BAB 5	Ayan

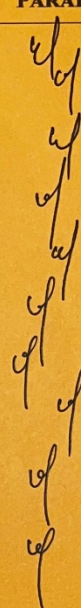
Pembimbing

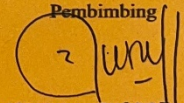

 (TITIN KARTIYANI)

LOGBOOK BIMBINGAN TUGAS AKHIR FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNAIC

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama Mahasiswa : Faiz Khairul Mughniis
 NIM : 109122013
 Judul Proposal KTI :

NO	TANGGAL	MATERI KONSUL	PARAF
1.	31 Desember 2024	Konsultasi BAB 1	
2.	8 Januari 2025	• Memperbaiki penulisan pada BAB 1	
3.	13 Januari 2025	Konsultasi BAB 1 • Memperbaiki penulisan pada latar belakang	
4.	20 Januari 2025	Konsultasi BAB 1 dan BAB 2	
5.	23 Januari 2025	Memperbaiki penulisan pada definisi, kasus	
6.	31 Januari 2025	ACC BAB 1 dan BAB 2	
7.	21 Februari 2025	ACC semua BAB 1 sampai BAB 3	
8.	31 Juli 2025	Konsultasi BAB 3 sampai BAB 5	
9.	13 Agustus 2025	Revisi BAB 3 • Memperbaiki penulisan pada bagian sk	
10.	20 Agustus 2025	ACC semua BAB 1 sampai BAB 5.	

Pembimbing 2

 (WISHNU SUBROTO)

Lampiran 4 Standar Operasional Prosedur Terapi latihan

	<i>Terapi latihan</i>		
	No. Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 20 Febuari 2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Disusun Oleh : FAIZ KAHIRUL MUGHITS	Mengetahui Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap <u>WISNU SUBROTO, SST.FT.,S.St., M.Or</u> NP: 103 10 08 635	
PENGERTIAN	Terapi latihan adalah gerak tubuh, postur atau aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis dan terencana guna memberikan manfaat untuk memperbaiki, mengembalikan dan menambah fungsi fisik. Terapi latihan juga dapat untuk mencegah atau mengurangi faktor risiko terkait kesehatan(Koesoemadhipura & Wijayanti, 2021) Eccentric exercise yaitu suatu kontraksi otot dinamis yang menyebabkan pergerakan sendi dan perjalanan segmen tubuh		

sebagai bentuk kontraksi dan memanjangnya otot dari suatu tegangan, pemberian eccentric exercise pada kasus tennis elbow dapat mengurangi rasa nyeri memberikan stress pada tempat melekatnya otot ECRB melalui latihan yang progresif. Latihan yang progresif akan memproduksi kolagen dengan demikian nyeri dapat di eliminasi, dengan menurunnya rasa nyeri maka akan meningkatkan kemampuan fungsional anggota gerak yang mengalami cedera.(Nur et al., 2023)

Friction massage Ini adalah teknik pemijatan jaringan dalam yang melibatkan gerakan menggosok kecil melingkar searah jarum jam dan berlawanan arah jarum jam serta gerakan halus dan terus menerus melintasi sisi-sisinya untuk menciptakan tampilan spiral Gesekan lateral juga menekan metabolit, sehingga mengurangi rasa sakit, menyebabkan peningkatan konduktansi saraf, yang tidak hanya mempengaruhi otot, tetapi juga meningkatkan kerja saluran sensorimotor, meningkatkan kecepatan reaksi Mempengaruhi efektivitas dan efek elastisitas(Salma Ismawati, 2025)

Hold Relax adalah metode latihan yang menggunakan kontraksi isometrik (tanpa gerakan pada sendi) secara optimal pada group otot agonis, yang kemudian terjadi relaksasi pada group otot tersebut (prinsip reciprocal inhibition), Penerapan hold relax akan menurunkan spasme akibat aktivasi golgi tendon organ, kemudian fasia intermiofibril yang saling melekat akan mengalami pelepasan serta pumping action terjadi pada sisa cairan limfe dan venosus meningkatkan elastisitas jaringan berpengaruh terhadap penurunan

	nyeri(Pascha Paramurthi et al., 2018)
TUJUAN	Untuk meningkatkan <i>Ronge of motion (ROM)</i> .
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : penuruna lingkup gerak sendi (LGS)
PERALATAN	1. Bad 2. Stole 3. Miyak zaitun 4. VAS 5. Dumbell 6. Meja
	A. Tahap Pra Interaksi 1. Fisioterapi melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 2. Fisioterapi melakukan sterilisasi tangan 3. Fisioterapi melakukan persiapan alat : Bad, stole, minyak zaitun, VAS, dumbell, meja . B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam sebagai pendekantan terapeutik 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien 3. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan C. Tahap Kerja A. ECCENTRIK EXERCISE 1. Mengatur posisi kline 2. Terapis menempatkan diri 3. Terapis memberikan contoh gerakan yang akan

PROSEDUR PELAKSANAAN	dilakukan oleh klien 4. Kline Duduk dengan nyaman di kursi, lengan yang terkena tennis elbow diletakkan di atas meja dengan siku dalam posisi sekitar 90 derajat. 5. Pergelangan tangan klin berada di tepi meja dan telapak tangan menghadap ke bawah (pronasi). 6. Kline memegang dumbbell ringan atau resistance band dengan genggaman santai 7. Kline mengangkat pergelangan tangan ke atas (fleksi dorsalis) dengan bantuan tangan yang sehat atau fisioterapis. 8. Setelah mencapai posisi tertinggi, klien perlahan-lahan menurunkan pergelangan tangan ke bawah (fleksi palmar) selama 3–5 detik secara terkendali. 9. Gerakan diulangi 10–15 repetisi dalam 2–3 set, tergantung toleransi nyeri. 10. Kline istirahat selama 30 detik hingga 1 menit antar set. 11. Terapis menanyakan apakah ada pegal atau nyeri setelah dan atau saat latihan 12. Jika ada nyeri atau pegal latihan di hentikan terlebih dahulu sampai nyeri dan pegal hilang setelah itu di lanjutkan latihan nya B. <i>Friction massage</i> 1. Mengatur posisi kline dalam posisi duduk atau
---------------------------------	---

	berbaring 2. Terapis memposisikan diri 3. Siku kline sedikit di tekuk sekitar 90°, dan telapak tangan menghadap ke bawah (<i>pronasi</i>). 4. Terapis mengukus bantalan jari telunjuk dan tengah untuk memberikan tekanan langsung pada tendon ekstensor yang mengalami cedera. 5. Terapis melakukan gerakan menggosok melintang (<i>perpendicular</i>) terhadap serat tendon, bukan sepanjang tendon, dengan tekanan sedang hingga kuat. 6. Durasi pijatan: 3–5 menit dalam satu sesi. 7. Terapis memastikan kline tidak mengalami nyeri berlebihan saat terapi berlangsung. 8. Setelah selesai, terapis meminta kline untuk menggerakkan pergelangan tangan secara perlahan untuk mengurangi ketegangan setelah terapi C. <i>Hold relax</i> 1. Mengatur posisi kline dalam posisi duduk dikursi 2. Gerakan dilakukan secara aktif dan pasif hingga batas nyeri kline 3. Terapis memberikan tahanan meningkat secara perlahan 4. Terapis menginstruksikan ke pada kline untuk melawan tahanan tanpa disertai adanya gerakan dengan aba aba pertahanan kan !!, tahann!!, relax
--	---

	5. Lakukan gerakan secara berulang sebanyak 2 x 8 hitungan 6. Terapis menanyakan apakah ada pegal atau nyeri setelah dan atau saat latihan 7. Jika ada nyeri atau pegal latihan di hentikan terlebih dahulu sampai nyeri dan pegal hilang setelah itu di lanjutkan latihan nya Tahap Terminasi 1. Fisioterapi melakukan evaluasi Tindakan (membuat Kesimpulan sementara dari hasil anamesa 2. Mencatat hasil pemeriksaan dan terapi pada form 3. Melanjutkan terapi selanjutnya
REFRENSI	Koesoemadhipura, D.O. and Wijayanti, A.P. (2021) 'Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Tennis Elbow Dextra Dengan Modalitas Ultrasound Dan Terapi Latihan Dengan Hold Relax', 2(4). Nur, M. <i>et al.</i> (2023) <i>Efek Eccentric Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Fungsional Pada Kasus Tennis Elbow: Studi Kasus 1, EQUATOR PHYSIOTHERAPY</i>. Available at: https://jurnal.upb.ac.id/index.php/equator/article/view/381 (Accessed: 8 January 2025). Pascha Paramurthi, I. <i>et al.</i> (2018) <i>Sport And Fitness Journal Kombinasi Latihan Hold Relax Dan Auto Myofascial</i>

	<i>Release Technique Lebih Menurunkan Nyeri Otot Betis Daripada Latihan Hold Relax Dan Auto Stretching Pada Karyawan Sales Promotion Girls (Spg) Di Lippo Mall Kuta Bali.</i> Salma Ismawati, S., Roland Siregar, S. and Alviah, D.N. (2025) <i>Pengaruh Peran Fisioterapi Pada Tennis Elbow Dengan Metode Deep Friction : Literature Review.</i> Available at: https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/about. Anugerah Zugeta, T., Studi DIII Fisioterapi, P., & Ilmu Kesehatan, F. (2023). Penerapan Ultrasound Therapy, Eccentric Exercise dan Friction Massage Terhadap Gangguan Gerak dan Fungsi Elbow dan Wrist Joint Sinistra Akibat Tennis Elbow. In <i>Indonesian Journal of Physiotherapy Research and Education IJOPRE</i> (Vol. 4, Issue 1). Boroh Zeth. (2021, November 24). <i>Tennis Elbow Injury dan Penanganan</i> . DAYA . Cummings Benjamin. (2007). <i>Muscle Labeling and Terminology for Arms A & P</i>. Quizlet. Fannani wahid, Ma'rufa Siti AiNUN, & Riyati Indras Catur Setyo. (2023). <i>Efektivitas Trasverse Friction Terhadap Penurunan Nyeri Pada Tennis Elbow Di Rst Dr. Soepraoen Malang</i>. https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v2i8.961 Gorman Niamh. (2023, September 11). <i>Elbow joint</i>. KENHUB . Herliyana, F., Rahman, I., & Ganesha, P. P. (2021). <i>PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS TENNIS ELBOW DEXTRA DENGAN MODALITAS</i>
--	--

	<i>ULTRASOUND DAN HOLD RELAX DI RS PINDAD KOTA BANDUNG.</i> Hikmah, N., Ramba, Y., & Fisioterapi Poltekkes Makassar, J. (2023). <i>BEDA PENGARUH ECCENTRIC EXERCISE DAN PASSIVE STRETCHING PADA PENERAPAN ULTRASOUND TERHADAP PENURUNAN NYERI PENDERITA TENNIS ELBOW TIPE II DI KAMPUS JURUSAN FISIOTERAPI POLTEKKES MAKASSAR</i> <i>Different Effects of Eccentric Exercise and Passive Stretching on the Application of Ultrasound to Reduce Pain in Tennis Elbow Type II Patients in the Campus of Physiotherapy Department, Health Polytechnic of Makassar.</i> Koesoemadhipura, D. O., & Wijayanti, A. P. (2021). <i>PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA TENNIS ELBOW DEXTRA DENGAN MODALITAS ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN DENGAN HOLD RELAXE.</i> 2(4). Nur, M., Triandari, L., Nelissa, D., Studi Fisioterapi, P., Pertanian, F., Teknologi, dan, & Panca Bhakti, U. (2023). Efek Eccentric Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Fungsional Pada Kasus Tennis Elbow: Studi Kasus 1. In <i>EQUATOR PHYSIOTHERAPY</i> (Vol. 1). https://jurnal.upb.ac.id/index.php/equator/article/view/381 Pascha Paramurthi, I., Made Indah Sri Handari Adiputra, L., Imron, Ma., Made Wihandani, D., & Muliarta, M. (2018). <i>Sport And Fitness Journal Kombinasi Latihan Hold Relax Dan Auto Myofascial Release Technique Lebih Menurunkan Nyeri Otot Betis Daripada Latihan Hold Relax Dan Auto Stretching Pada Karyawan Sales Promotion Girls (Spg) Di Lippo Mall Kuta Bali</i> (Vol. 6, Issue 2). Rafli, M. D., & Purnomo, D. (2024). <i>STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN</i>
--	---

	<i>ULTRASOUND, TRANSCUTANEUS ELECTRICAL NERVE STIMULATION DAN TERAPI LATIHAN PADA OSTEOARTHRITIS GENU BILATERAL.</i> https://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/index Salma Ismawati, S., Roland Siregar, S., & Alviah, D. N. (2025). <i>PENGARUH PERAN FISIOTERAPI PADA TENNIS ELBOW DENGAN METODE DEEP FRICTION : LITERATURE REVIEW</i> (Vol. 2, Issue 1). https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/about Speers, C. J. B., Bhogal, G. S., & Collins, R. (2018). Lateral elbow tendinosis: A review of diagnosis and management in general practice. In <i>British Journal of General Practice</i> (Vol. 68, Issue 676, pp. 548–549). Royal College of General Practitioners. https://doi.org/10.3399/bjgp18X699725 Sreelekshmi, R., Raj, S., Rajeshwari, P. N., & Tripathy, R. (2024). Comparing the efficacy of Agnikarma with therapeutic ultrasound in the management of tennis elbow - A randomised controlled preliminary study. <i>Journal of Ayurveda and Integrative Medicine</i>, 15(3). https://doi.org/10.1016/j.jaim.2024.100898
--	--

Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur Ultrasound

--	--



	<i>Ultrasound</i>		
	No.Dokumen:	No. Revisi:	Tanggal Terbit: 20 Febuari 2025
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Di susun oleh : FAIZ KHAIRUL MUGHITS	Mengetahui Ketua Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap <u>WISNU SUBROTO, SST.FT.,S.St., M.Or</u> NP: 103 10 08 635	
PENGERTIAN	<i>Ultrasound</i> telah digunakan oleh fisioterapi sebagai alat terapeutik yang bertujuan untuk merangsang perbaikan jaringan yang mengalami injury dan untuk mengurangi nyeri. <i>Ultrasound</i> dapat membantu mengurangi perlengketan jaringan sehingga dapat meningkatkam <i>LGS</i> (Herliyana, 2021)		
TUJUAN	Untuk mengurangi tingkatan nyeri		
KEBIJAKAN	Pasien dengan kondisi : nyeri oleh karena <i>tennis elbow</i>		
PERALATAN	1. <i>Ultrasound</i> 2. jell 3. Bad		

PROSEDUR PELAKSANAAN	A. Tahap Pra Interaksi 1. Perkenalan 2. Menjelaskan fungsi alat 3. Melakukan verifikasi data sebelumnya bila ada 4. Mencuci tangan 5. Menempatkan alat B. Tahap Orientasi 1. Memberikan penjelasan kepada pasien 2. Menentukan daerah yang akan diterapi 3. Terapi memutuskan metode yang akan digunakan 4. Mengatur posisi pasien senyaman mungkin C. Tahap Kerja 1. Sarankan pasien dalam posisi nyaman dan efektif dalam pemberian terapi 2. Terapis mengatur alat <i>ultrasound</i> 3. Alat didekatkan ke daerah yang akan diterapi (<i>elbow</i>) 4. Tentukan lama waktu terapi, frekuensi, dan intensitas 5. Aplikasi kan <i>ultrasound</i> pada area yang telah di tentukan 6. Selesai terapi mesin dimatikan D. Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut 3. Berpamitan dengan klien/pasien 4. Mensterilisasi tangan kembali 5. Mencatat dan mendokumentasikan kegiatan dalam lembar
---------------------------------	---

	kerja fisioterapi
REFRENSI	Anugerah Zugeta, T., Studi DIII Fisioterapi, P., & Ilmu Kesehatan, F. (2023). Penerapan Ultrasound Therapy, Eccentric Exercise dan Friction Massage Terhadap Gangguan Gerak dan Fungsi Elbow dan Wrist Joint Sinistra Akibat Tennis Elbow. In <i>Indonesian Journal of Physiotherapy Research and Education IJOPRE</i> (Vol. 4, Issue 1). Boroh Zeth. (2021, November 24). <i>Tennis Elbow Injury dan Penanganan</i> . DAYA . Cummings Benjamin. (2007). <i>Muscle Labeling and Terminology for Arms A & P</i>. Quizlet. Fannani wahid, Ma'rufa Siti AiNUN, & Riyati Indras Catur Setyo. (2023). <i>Efektivitas Trasverse Friction Terhadap Penurunan Nyeri Pada Tennis Elbow Di Rst Dr. Soepraoen Malang</i>. https://doi.org/https://doi.org/10.55904/nautical.v2i8.961 Gorman Niamh. (2023, September 11). <i>Elbow joint</i>. KENHUB . Herliyana, F., Rahman, I., & Ganesha, P. P. (2021). <i>PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KASUS TENNIS ELBOW DEXTRA DENGAN MODALITAS ULTRASOUND DAN HOLD RELAX DI RS PINDAD KOTA BANDUNG</i>. Hikmah, N., Ramba, Y., & Fisioterapi Poltekkes Makassar, J. (2023). <i>BEDA PENGARUH ECCENTRIC EXERCISE DAN PASSIVE STRETCHING PADA PENERAPAN ULTRASOUND TERHADAP PENURUNAN NYERI PENDERITA TENNIS ELBOW TIPE II DI KAMPUS JURUSAN FISIOTERAPI</i>

	<i>POLTEKKES MAKASSAR Different Effects of Eccentric Exercise and Passive Stretching on the Application of Ultrasound to Reduce Pain in Tennis Elbow Type II Patients in the Campus of Physiotherapy Department, Health Polytechnic of Makassar.</i> Koesoemadhipura, D. O., & Wijayanti, A. P. (2021). <i>PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA TENNIS ELBOW DEXTRA DENGAN MODALITAS ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN DENGAN HOLD RELAXE. 2(4).</i> Nur, M., Triandari, L., Nelissa, D., Studi Fisioterapi, P., Pertanian, F., Teknologi, dan, & Panca Bhakti, U. (2023). Efek Eccentric Exercise Terhadap Peningkatan Kemampuan Fungsional Pada Kasus Tennis Elbow: Studi Kasus 1. In <i>EQUATOR PHYSIOTHERAPY</i> (Vol. 1). https://jurnal.upb.ac.id/index.php/equator/article/view/381 Pascha Paramurthi, I., Made Indah Sri Handari Adiputra, L., Imron, Ma., Made Wihandani, D., & Muliarta, M. (2018). <i>Sport And Fitness Journal Kombinasi Latihan Hold Relax Dan Auto Myofascial Release Technique Lebih Menurunkan Nyeri Otot Betis Daripada Latihan Hold Relax Dan Auto Stretching Pada Karyawan Sales Promotion Girls (Spg) Di Lippo Mall Kuta Bali</i> (Vol. 6, Issue 2). Rafli, M. D., & Purnomo, D. (2024). <i>STUDI KASUS: PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN ULTRASOUND, TRANSCUTANEUS ELECTRICAL NERVE</i>
--	---

	<i>STIMULATION DAN TERAPI LATIHAN PADA OSTEOARTHRITIS GENU BILATERAL.</i> https://journal.ymci.my.id/index.php/ijhri/index Salma Ismawati, S., Roland Siregar, S., & Alviah, D. N. (2025). <i>PENGARUH PERAN FISIOTERAPI PADA TENNIS ELBOW DENGAN METODE DEEP FRICTION : LITERATURE REVIEW</i> (Vol. 2, Issue 1). https://yasyahikamatzu.com/index.php/hjm/about Speers, C. J. B., Bhogal, G. S., & Collins, R. (2018). Lateral elbow tendinosis: A review of diagnosis and management in general practice. In <i>British Journal of General Practice</i> (Vol. 68, Issue 676, pp. 548–549). Royal College of General Practitioners. https://doi.org/10.3399/bjgp18X699725 Sreelekshmi, R., Raj, S., Rajeshwari, P. N., & Tripathy, R. (2024). Comparing the efficacy of Agnikarma with therapeutic ultrasound in the management of tennis elbow - A randomised controlled preliminary study. <i>Journal of Ayurveda and Integrative Medicine</i>, 15(3). https://doi.org/10.1016/j.jaim.2024.100898
--	---



UNIVERSITAS AL-IRSYAD CILACAP
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI D3 FISIOTERAPI

LAPORAN STATUS KLINIS MAHASISWA

Nomor Urut : _____ Tempat Praktek : _____
Nama Mhs : _____ Pembimbing : _____
NIM : _____

Tanggal Pembuatan Laporan : _____
Kondisi : _____

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

Nama : Harti
Umur : 16 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Agama : Islam
Alamat : _____

II. DATA MEDIS RUMAH SAKIT

A. DIAGNOSA MEDIS : Tennis Elbow Desbra

B. CATATAN KLINIS : _____

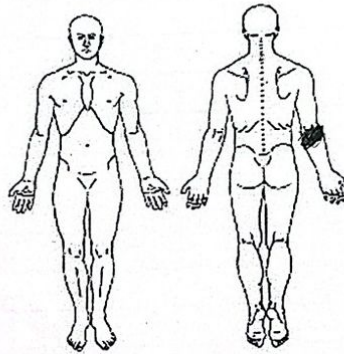
C. TERAPI UMUM : _____

D. RUJUKAN FISIOTERAPI DARI DOKTER :

Rujukan dari dokter rehabilitasi medik untuk dilakukan
tinjauan fisioterapi dengan modalitas US, Tens, Exercise

III. SEGI FISIOTERAPI

A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF



1. ANAMNESIS

a. KELUHAN UTAMA: Pasien Merasakan nyeri Pada Siku Kanan dan
terasa Pegal

b. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG: 3 bulan yang lalu Pasien Mengalami
nyeri Pada Siku Kanan. nyeri berawal Pada Saat pasien
mengangkat gelas air dari lantai ke meja. Pada saat itu
pasien menggunakan Salep Coxartex Pm untuk mengurangi
nyeri. Setelah itu pasien berobat ke Puskesmas dan diberi
obat Parasetamol tetapi belum ada perubahan. Akibatnya

Pasien dirujuk ke dokter Saraf.

c. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU: Pasien ini memiliki riwayat diabetes mellitus.

- Asam urat (-)

- Dm (-)

d. RIWAYAT PRIBADI: Pasien memiliki riwayat merokok aktif selama 10 tahun.

e. RIWAYAT KELUARGA: Tidak ada

f. ANAMNESIS SISTEM

1) KEPALA DAN LEHER:

Pasien tidak mengeluhkan rasa sakit kepala (pusing)
dan tidak ada keluhan rasa leher

2) SISTEM KARDIOVASKULAR: Tidak ada keluhan

3) SISTEM RESPIRASI : Pasien tidak merasakan Sesak napas

4) SISTEM GASTROINTESTINAL : Tidak ganggu BAB

5) SISTEM UROGENITAL : Tidak ada Bak

6) SISTEM MUSKULOSKELETAL : Arah bawah Sebetan. Kanan Kaki, lengan nyeri Saat digerakan dan terdapat ketegangan otot Pada Siku Kanan

7) SISTEM NERVORUM : tidak ada ketekunan

2. PEMERIKSAAN FISIK

a. TANDA VITAL

- 1) TEKanan DARAH : 104 / 70 mmHg
- 2) DENYUT NADI : 88 x/menit
- 3) FREK. PERNAFASAN : 20 x/menit
- 4) TEMPERATUR : 36°
- 5) TINGGI BADAN : 160 cm
- 6) BERAT BADAN : 51 kg

- b. INSPEKSI : Status Keadaan Umum pasien baik, tidak tampak Demam Pada Siku Kanan, tidak ada Perubahan warna Pada Siku Kanan dan Kiri
- Dinamis: Pasien terlihat menahan nyeri Saat memperagakan

Gerakan Siku mengisi rambut

c. PALPASI :

- Suhu normal
- Adanya nyeri tekan
- Adanya spasma pada otot

d. PERKUSI : Tidak dilakukan

e. AUSKULTASI : Tidak dilakukan

f. GERAKAN DASAR

1) GERAKAN AKTIF :

Gerakan	ROM	Nyeri
ulnar deviasi	Full ROM	+
radial deviasi	Full	+
Pronasi	Full	-
Supinasi	Full	-
Dorso Flexi	Full	+
Palmar Flexi	Full	+
Flexi elbow	Terbatas	+
Ekstensi Elbow	Full	+

2) GERAKAN PASIF :

Gerakan	ROM	Nyeri	End Feel
Ulnar deviasi	Full	+	Soft
Radial deviasi	Full	+	Soft
Pronasi	Full	-	Soft
Supinasi	Full	-	Soft
Dorsal Fleksi	Full	-	Soft
Palmar Fleksi	Full	-	Soft
Fleksi Elbow	terbatas	+	Firm
Ekstensi Elbow	Full	+	Hard

3) GERAKAN AKTIF MELAWAN TAHANAN :

Ulnar deviasi	terbatas	+	minimal
Radial deviasi	terbatas	+	minimal
Pronasi	Full	+	maksimal
Supinasi	Full	+	maksimal
Dorsal Fleksi	Full	+	maksimal
Palmar Fleksi	Full	+	maksimal
Fleksi Elbow	terbatas	+	minimal
Ekstensi Elbow	Full	+	minimal

g. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL :

Kognitif = Memori pasien baik, dapat komunikasi day back,
 Intra Personal : keinginan pasien untuk sembuh tinggi
 Inter Personal : komunikasi dengan terapi baik dan kooperatif

h. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIFITAS :

Kemampuan Fungsional = pasien mengalami keterbatasan aktivitas
 seperti mencuci, nyepel, menyisir rambut
 mandi, dan memakai Baju

Lingkungan Aktifitas : Lingkungan tempat tinggal pasien men-
 dukung dan proses penyembuhan pasien

3. PEMERIKSAAN SPESIFIK

a. Tes Nyeri dengan NRS

Nyeri	Keterangan = 0 = tidak nyeri
nyeri diam = 3	1-3 = nyeri ringan
nyeri tenang = 2	4-6 = nyeri sedang
nyeri gerak = 6	7-9 = nyeri berat
	10 = nyeri hebat

b. Tes Lingkup Gerak Sendi dengan Goniometer

c. Tes Keluwatan Obat dengan MMAT

d. Tes Stesipile

- (Wzen test Ct)

- milig test Ct)



b. Tes LGS dengan Goniometer

Sisi dextra

Gerakan	LGS
Ulnar deviasi	$F = 10^{\circ} - 0 - 25^{\circ}$
Radial deviasi	
Pronasi	$R = 90^{\circ} - 0 - 80^{\circ}$
Supinasi	
Dorsal fleksi	$S = 50^{\circ} - 0 - 160^{\circ}$
Palmar fleksi	
Fleksi elbow	$S = 0^{\circ} - 0 - 160^{\circ}$
Ekstensi elbow	

Sisi sinistra

Ulnar deviasi	$F = 20^{\circ} - 0 - 30^{\circ}$
Radial deviasi	
Pronasi	$R = 90^{\circ} - 0 - 80^{\circ}$
Supinasi	
Dorsal fleksi	$S = 50^{\circ} - 0 - 60^{\circ}$
Palmar fleksi	
Fleksi elbow	$S = 0^{\circ} - 0 - 150^{\circ}$
Ekstensi elbow	

c. MMH

Penggerak	Nilai
Pronator	5
Supinator	5
Radial deviasi	4
Ulnar deviasi	4
Ekstensor wrist	5
Flektor wrist	5
Flektor elbow	4
Ekstensor elbow	4

B. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

1. IMPAIRMENT :

- Adanya nyeri gerak dan nyeri tekan elbow dextra
- Adanya penurunan keluwatan otot Elbow dextra
- Adanya keterbatasan lingkup gerak sendi Elbow dan wrist dextra
- Adanya spasm

2. FUNCTIONAL LIMITATION :

Pasien mengalami keterbatasan aktivitas sehari-hari seperti menjahit, mencuci, menyisir rambut, mandi.

3. PARTICIPANT OF RESTRICTION :

Pasien mengalami hambatan karena tidak bisa berkumpul untuk urusan bersama keluarga



C. PERENCANAAN TINDAKAN FISIOTERAPI

1. TUJUAN TERAPI

a. TUJUAN JANGKA PANJANG :

- meningkatkan kemampuan fungsional

b. TUJUAN JANGKA PENDEK :

- mengurangi nyeri pada Elbow dekstra
 - meningkatkan LGS wrist dan Elbow dekstra
 - meningkatkan keluwatan otot
 - mengurangi Spasme

2. TINDAKAN FISIOTERAPI

a. TEKNOLOGI YANG DILAKSANAKAN :

- ultra Sound
 - Electric Stimulasi
 - Terapi latihan

b. TEKNOLOGI ALTERNATIF :

- IR

c. EDUKASI: Pasien dapat melaksanakan di rumah untuk selalu bergerak aktif

Pasien dapat mengikuti latihan seperti yg telah diajarkan oleh Fisioterapi

d. PERENCANAAN EVALUASI:

- Evaluasi nyeri dengan NRS
- Evaluasi LGS dengan Goniometer
- Evaluasi kekuatan otot dgn MM
- Evaluasi spasma
- Evaluasi kemampuan fungsional dgn PRTEE

D. PELAKSANAAN TERAPI

1. TERAPI KE-

1. Ultrasound

Posisi Pasien = Supine lying

Persiapan alat = Pastikan alat berfungsi dengan baik

Pelaksanaan = Bersihkan area yg akan di terapi lalu berikan gel
seluruhnya, nyalaan alat dan atur dose wave 10 menit, intensitas
1,0 w/cm serta frekuensi 1 MHz menggunakan arus continuous dan
arah gerakan transdermal mengayak dan tetap menempel pd area
yang di terapi, jika sudah selesai maka terapi membersihkan
sisa gel pada area yang sudah terapi dan pada transdermal.

Matikan alat kembali

2. Elektrik Stimulasi

Posisi Pasien = Supine lying

Persiapan alat = Pastikan alat terhubung listrik

Pelaksanaan = Meletakkan 2 pad pd area epicondylus lateralis
dan meletakkan 2 pad area bahu dan lengan atas. Atur wave
selama 10 menit dan intensitas sesuai ambang rangsang pasien

Jika sudah selesai, turunkan intensitas dan lepaskan pad elec
kroka kemudian tarikan kembali alat

Terapi lanjutan:

posisi pasien = duduk di atas bed

Pelaksanaan = Pasien diminta untuk melakukan wrist range of motion
dan elbow flexion dan elbow pengulangan, gerakan lainnya, wrist

flexion and extension exercise dengan menggunakan botol dan elbow
flexion dan elbow pengulangan gerakan berikutnya elbow range of

1. TERAPIKE - motion dengan menggunakan botol dilakukan sama
seperti gerakan sebelumnya

2. Terapi ke 2
sama seperti terapi sebelumnya

3. TERAPIKE - 3.
sama seperti terapi sebelumnya

3. TERAPI KE - 3 (27 Maret 2025)
~~Terapi~~ Sama seperti terapi sebelumnya

E. PROGNOSIS : Quo ad vitam = Bonam
 Quo ad sanam = Bonam
 Quo ad functionum = Bonum
 Quo ad cosmeticam = Bonum

- F. EVALUASI TERAPI :
 (1) Hasil evaluasi nyeri

NRS	T1	T2	T3	
Nyeri diam	3	3	2	
Nyeri Tekan	7	7	6	
Nyeri Gerak	6	5	4	

② Hasil evaluasi L65

Gerakan	Gerakan RAKIT			Gerakan RAKIT		
	T1	T2	T3	T1	T2	T3
Ulnar deviasi	F=20°-0-30°	F=20°-0-30°	F=20°-0-30°	F=10°-0-25°	F=10°-0-25°	F=15°-0-30°
Radial deviasi						
Pronasi	R=90°-0-80°	R=90°-0-80°	R=90°-0-80°	R=90°-0-80°	R=90°-0-80°	R=90°-0-80°
Supinasi						
Dorsal fleksi	S=50°-0-60°	S=50°-0-60°	S=50°-0-60°	S=50°-0-60°	S=50°-0-60°	S=50°-0-60°
Palmar fleksi						
Fleksi elbow	S=0°-0-150°	S=0°-0-150°	S=0°-0-150°	S=0°-0-100°	S=0°-0-110°	S=0°-0-130°
Ekstensi elbow						

③ Hasil evaluasi MMT

Penggerak	T1	T2	T3
Pronator	5	5	5
Supinator	5	5	5
Radial deviasi	4	4	4
Ulnar deviasi	4	4	4
Ekstensor wrist	5	5	5
Fleksor wrist	5	5	5
Fleksi elbow	4	4	4
Ekstensi elbow	5	5	5

④ Hasil spasme

Nama OTOT	Nilai Subjective			Nilai Objective		
	T1	T2	T3	T1	T2	T3
m. deltoideus	3	3	2	2	1	1
m. ekstensor carpi	3	3	2	2	1	1

G. CATATAN PEMBIMBING PRAKTIK :

PEMBIMBING PRAKTIK



(Pratiyeta Wardani)
NIP. 10640719.

⑤ Hasil evaluasi PRTEE

PRTEE	T1	T2	T3
Aspek nyeri	25	22	16
Aspek disabilitas fungsi	59	50	41

Lampiran 7 Dokumentasi pemberian Ultrasound dan terapi latihan



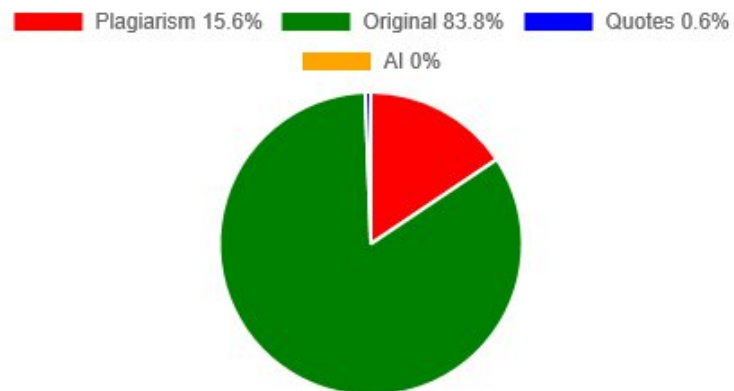
Lampiran 8 Plagiarisme

CEK PLAGIARISME

Nama : Faiz Khairul Mughiiits

NIM : 109122013

Judul KTI : APLIKASI FISIOTERAPI PEMBERIAN *ULTRASOUND* DAN
TERAPI LATIHAN PADA KONDISI *TENNIS ELBOW*



Hasil :

Original : 83.8%

Plagiarisme : 15.6%

AI : 0%

Mengetahui Pembimbing 1

Penulis

TITIN KARTIYANI, S.St.,S.FT.,M.Or

NP: 103 10 07 607

Faiz Khairul Mughiiits

Nim : 109122013